**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang diambil, maka pendekatan Penelitian yang dipakai adalah Penelitian Kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik. [[1]](#footnote-1)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara PKLD dengan Kemampuan Dakwah siswa adalah bersifat Korelatif. Penelitian Korelatif adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi[[2]](#footnote-2).

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu[[3]](#footnote-3).

Selanjutnya, untuk dapat meneliti suatu konsep secara empiris. Konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variable. Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakan bilangan atau nilai[[4]](#footnote-4). Didasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka Variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya, yang dalam hal ini berupa Praktek Kerja Lapangan dan Dakwah (PKLD)
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan[[5]](#footnote-5). Yang dalam penelitian ini berupa kemampuan dakwah siswa MA. Sunan Kalijaga.

Adapun skema penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**Table 3.1. Skema Penelitian**

(X)

PKLD

(Y)

Kemampuan Dakwah

1. **Penentuan Populasi dan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”[[6]](#footnote-6) adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kls XII MA. Sunan Kalijaga tahun ajaran 2014/2015 yang melaksanakan kegiatan PKLD dengan jumlah 64 siswa.

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti[[7]](#footnote-7). Sampel ini dimaksudkan untuk mewakili subyek yang akan diteliti, sebab dalam suatu penelitian, jika seorang peneliti mengadakan penelitian terhadap seluruh populasi yang terlalu banyak maka akan kesulitan dan mengeluarkan biaya yang besar.

Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20% - 25%[[8]](#footnote-8)

Karena jumlah siswa Kelas XII MA. Sunan Kalijaga tahun ajaran 2014/2015 yang menjadi subyek peneltian ini hanya berjumlah 64 siswa, maka peneliti menggunakan penelitian populasi, yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari seluruh populasi yang ada.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka digunakan Metode sebagai berikut:

1. **Kuesioner/Angket.**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variable PKLD dan Kemampuan dakwah siswa MA. Sunan Kalijaga adalah dengan menggunakan metode angket/Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[9]](#footnote-9)

Pemilihan teknik angket berdasarkan pada :

* 1. Jawaban lebih mudah di berikan karena pengisi angket tinggal menjawab soal yang telah diberikan
	2. Bersifat praktis dan ekonomis
	3. Bersifat pribadi karena pengisi angket tidak perlu mencantumkan identitas diri
	4. Dapat digunakan dalam beberapa komponen yang diperlukan pada penelitian, misalkan kriteria tertentu.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian mengenai kegiatan pelaksanaan PKLD yang dilakukan dan kemampuan dakwah siswa dalam pelaksanaan PKLD tersebut.

1. **Metode observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra[[10]](#footnote-10). Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan isntrumen pengamatan.

Tujuan dipakainya metode observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung situasi populasi penelitian yang terkait dengan variable-variabel dalam penelitian.

Maka dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian di MA. Sunan Kalijaga ini, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data mengenai bagaimanakah pelaksanaan PKLD yang dilakukan oleh siswa MA. Sunan Kalijaga secara umum.

1. **Interview**

Teknik interview yang dikenal dengan metode wawancara yang merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan menggunakan personel approach/pendekatan personal dengan responden/informan penelitian

Untuk mendapatkan data secara langsung peneliti menggunakan metode wa wancara dikarenakan berdasarkan pertimbangan bahwa :

* 1. Peneliti dapat keterangan secara langsung dari informan
	2. Peneliti dapat dengan terperinci menerima penjelasan yang menyangkut kepentingan penelitian
	3. Peneliti akan lebih dekat dan akrab dengan subyek penelitian
	4. Peneliti akan dapat memperoleh data yang valid dan terhindar dari kesalahan observasi

Teknik ini digunakan sebagai teknik sekunder dalam pengumpulan data, karena teknik ini dianggap sangat baik untuk mengetahui pendapat serta keyakinan seseorang dengan sesuatu. Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data tentang pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan Dakwah (PKLD) Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk tahun 2014?2015

1. **Dokumentasi**

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan sebagainya.[[11]](#footnote-11)

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti Laporan Pelaksanaan yang disusun oleh setiap Kelompok Praktek Kerja Lapangan dan Dakwah (PKLD) Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk tahun 2014/2015. Serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. **Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka untuk memperoleh ukuran yang baik haruslah ada alat ukur yang baik juga. Dalam dunia penelitian alat ukur ini dinamakan instrumen penelitian. Jadi yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.[[12]](#footnote-12)

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Angket berupa
		1. Angket A untuk mengetahui pelaksanaan Kegiatan PKLD MA. Sunan Kalijaga yang dilaksanakan oleh peserta PKLD di Kec. Ngluyu dengan memakai 16 soal dan mewakili semua karakter yang disebutkan pada bab sebelumnya. Dimana pada angket ini akan diberi 3 pilihan jawaban, yaitu SR (sering), KD (kadang-kadang), dan TP (Tidak pernah)
		2. Angket B untuk mengetahui Kemampuan dakwah siswa MA. Sunan Kalijaga serta faktor pendukungnya. Dengan menggunakan 16 soal yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Tidak jauh beda dengan angket variabel x di angket ini juga diberi tiga jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju) dan TS (Tidak setuju)
	2. Pedoman Wawancara

Beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden diantaranya :

* + 1. Ketua Panitia Pelaksana PKLD MA. Sunan Kalijaga tahun 2014.
		2. Tokoh Masyarakat Sekitar yang menjadi tempat dilaksanakannya PKLD
		3. Guru Pendamping Lapangan masing-masing Kelompok.
1. **Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dari hasil angket, dan menggunakan rumus *Product Moment*. Data yang akan dianalisa adalah meliputi hasil angket dari sampel penelitian, Berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Teknik yang dipakai dalam menganalisis data adalah tehnik korelasi *Product Moment* yang merupakan salah satu teknik untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel. Sedangkan rumus yang digunakan sebagai teknik korelasi product moment adalah 

Dengan keterangan sebagai berikut :
rxy : Angka indeks “r” Product Moment

n : Jumlah Responden / number of case

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Σx : Jumlah seluruh skor x (Pendidikan berbasis karakter)

Σy : Jumlah seluruh skor y ( Pembentukan budi pekerti)

ΣX2 : Jumlah kwadrat variable

ΣY2 : Jumlah kwadrat Y.[[13]](#footnote-13)

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,(* Jakarta, Rineka Cipta, 2000). hal: 103 [↑](#footnote-ref-1)
2. . G Sevilla.C, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, UII Press 1993). Hal :87 [↑](#footnote-ref-2)
3. S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal:239 [↑](#footnote-ref-3)
4. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*. (Gadjah Mada University Press, 1990), hlm:49 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid* ., hlm: 58 [↑](#footnote-ref-5)
6. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI****. (***Jakarta; Rineka Cipta. 2006) Hal. 108 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid.* Hal. 131 [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid.* Hal. 134 [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid*. Hal. 142 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*. Hal. 142 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung; Alfabeta 2010). Hal. 231 [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid*. Hal. 102. [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid*, hal. 183 [↑](#footnote-ref-13)